



## MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Saidatul Biladiyah<sup>1</sup>, Fadly Usman<sup>2</sup>

1 Institut Pesantren K.H. Abdul Chalim Mojokerto

2 Institut Pesantren K.H. Abdul Chalim Mojokerto

\*: email: [sida54507@gmail.com](mailto:sida54507@gmail.com)

\*\*: email: [fadlyusman@uac.ac.id](mailto:fadlyusman@uac.ac.id)

### Abstract

**Keywords:**

Character education, educational management, early childhood education, Islamic kindergarten

*This study aims to describe the implementation of character education management for early childhood at RA Darul Ulum Rejosari, Kraton District, Pasuruan Regency, and to identify its supporting and inhibiting factors. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving the principal, teachers, and students as research subjects. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through persistent observation, triangulation, and peer debriefing. The results indicate that the implementation of character education at RA Darul Ulum Rejosari has been carried out very well through systematic management stages, including planning, organizing, implementation, and control. Character values are instilled integratively through learning activities and daily routines by means of teacher role modeling, habituation, and close collaboration with parents. Supporting factors include adequate learning tools, an effective school organizational structure, exemplary educators, and continuous monitoring and evaluation by the school principal. Meanwhile, inhibiting factors consist of excessive parental attention, external environmental influences, and a lack of role models. These findings emphasize that the success of character education in early childhood education is strongly influenced by systematic school management and strong synergy between schools and families*

### Abstrak:

**Kata Kunci:**

Pendidikan karakter, manajemen pendidikan, anak usia dini, RA Darul Ulum Rejosari.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen pendidikan karakter pada anak usia dini di RA Darul Ulum Rejosari Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui observasi berkelanjutan, triangulasi, dan diskusi sejawat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di RA Darul Ulum Rejosari telah berjalan dengan sangat baik melalui tahapan manajemen pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Penanaman nilai-nilai karakter dilakukan secara terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran dan rutinitas keseharian anak melalui keteladanan guru, pembiasaan, serta kerja sama yang intensif dengan orang tua. Faktor pendukung

---

dalam pelaksanaan pendidikan karakter meliputi perangkat pembelajaran yang memadai, struktur organisasi sekolah yang efektif, keteladanan pendidik, serta pemantauan dan evaluasi oleh kepala sekolah. Adapun faktor penghambat berasal dari perhatian orang tua yang berlebihan, pengaruh lingkungan di luar sekolah, dan krisis keteladanan. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan karakter pada anak usia dini sangat ditentukan oleh manajemen sekolah yang sistematis dan sinergi antara sekolah dan keluarga..

---

, Vol 03 No. 01 2026, DOI...../ec

Received : 05-02-2026 ; Revised: 09-02-2026 ; Accepted: 10-02-2026



© Journal of Education and Contemporary Linguistik, Indonesia. Edu Consilium is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan nasional pada hakikatnya diarahkan untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, serta bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam konteks tersebut, pendidikan karakter menempati posisi strategis sebagai fondasi utama pembangunan sumber daya manusia. Pendidikan karakter idealnya ditanamkan sejak usia dini karena periode ini merupakan masa emas (golden age) yang sangat menentukan perkembangan kepribadian dan moral anak di masa selanjutnya (Wiyani, 2014). Ki Hajar Dewantara menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan sejati bukan hanya diukur dari kecerdasan intelektual, tetapi dari terbentuknya manusia yang beradab dan berbudi pekerti luhur (Dewantara, 2004).

Namun demikian, realitas sosial menunjukkan bahwa bangsa Indonesia tengah menghadapi krisis karakter yang ditandai dengan maraknya perilaku menyimpang seperti korupsi, kekerasan, kejahatan seksual, konflik sosial, serta perilaku konsumtif dan politik yang tidak produktif. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter belum sepenuhnya terinternalisasi secara optimal dalam kehidupan masyarakat (Kemendiknas, 2010; Lickona, 2013). Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara tujuan ideal pendidikan nasional dengan praktik pendidikan yang berlangsung di lapangan.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan penurunan karakter bangsa, mulai dari penguatan regulasi hingga penegakan hukum. Namun, pendekatan pendidikan dipandang sebagai alternatif yang paling preventif dan berkelanjutan karena pendidikan memiliki daya tahan dan dampak jangka panjang dalam membentuk karakter individu dan masyarakat (Suyanto, 2016). Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini dipandang sebagai tahapan strategis untuk menanamkan nilai-nilai karakter melalui pembiasaan, keteladanan, dan lingkungan belajar yang kondusif.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan karakter pada anak usia dini dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan pembelajaran. Yunus (2016) menekankan peran pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter peserta didik. Dading Khoirul Anam (2015) menemukan bahwa metode cerita efektif dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik. Muhsinatun (2017) menunjukkan bahwa metode bermain peran mampu mengembangkan karakter melalui penghayatan dan imajinasi anak. Sementara itu, Suyanto (2016) menegaskan bahwa pendidikan karakter harus disesuaikan dengan tahap perkembangan moral dan psikologis anak usia dini.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada metode pembelajaran atau peran keluarga, sementara kajian yang secara khusus membahas manajemen pendidikan karakter—yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian—pada satuan pendidikan anak usia dini masih terbatas. Padahal, keberhasilan

pendidikan karakter tidak hanya ditentukan oleh metode pembelajaran, tetapi juga oleh pengelolaan pendidikan yang sistematis dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi awal di RA Darul Ulum Rejosari Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan, ditemukan bahwa implementasi pendidikan karakter telah dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan guru dan pengajian rutin dengan materi parenting. Namun, pelaksanaan pendidikan karakter masih menghadapi kendala, antara lain latar belakang keluarga peserta didik yang beragam serta ketidaksesuaian latar belakang pendidikan sebagian guru dengan bidang pendidikan anak usia dini. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas implementasi pendidikan karakter apabila tidak dikelola secara sistematis melalui manajemen pendidikan yang tepat.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam implementasi manajemen pendidikan karakter pada anak usia dini di RA Darul Ulum Rejosari, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan karakter anak usia dini, sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi lembaga pendidikan dalam merancang dan mengimplementasikan pendidikan karakter secara efektif dan berkelanjutan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi manajemen pendidikan karakter pada anak usia dini dalam konteks alamiah sebagaimana berlangsung di lapangan. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti mengungkap makna, proses, serta dinamika sosial yang terjadi melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian (Herdiansyah, 2015; Moleong, 2017). Sifat deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pendidikan karakter pada satuan pendidikan anak usia dini.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memadukan beberapa pendekatan, yaitu pendekatan pedagogis, psikologis, dan sosiologis. Pendekatan pedagogis digunakan untuk memahami proses edukatif dan strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Pendekatan psikologis digunakan untuk menelaah sikap, perilaku, dan perkembangan karakter peserta didik sebagai hasil dari implementasi pendidikan karakter. Sementara itu, pendekatan sosiologis digunakan untuk memahami interaksi sosial serta pengaruh lingkungan sekolah dan keluarga terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan di RA Darul Ulum Rejosari, Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang telah menerapkan Kurikulum 2013 dan secara aktif mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu bulan April hingga selesainya penelitian, dengan mempertimbangkan kecukupan data yang diperoleh dari lapangan.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Peneliti terlibat langsung dalam proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peran peneliti bersifat partisipatif moderat, yakni sebagai pengamat yang terlibat dalam aktivitas penelitian tanpa mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran di sekolah.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari kepala sekolah sebagai pengelola lembaga, guru sebagai pelaksana pendidikan karakter, serta peserta didik sebagai subjek penerima implementasi pendidikan

karakter. Sementara itu, sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung, seperti profil sekolah, kurikulum, program kegiatan sekolah, catatan rapat, serta arsip lain yang relevan dengan penelitian. Adapun objek penelitian ini adalah implementasi manajemen pendidikan karakter pada pendidikan anak usia dini di RA Darul Ulum Rejosari.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pendidikan karakter dari berbagai informan. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati proses pembelajaran dan aktivitas pembiasaan karakter di lingkungan sekolah. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa catatan tertulis, laporan kegiatan, dan arsip sekolah yang mendukung hasil wawancara dan observasi.

Analisis data dilakukan secara simultan sejak awal penelitian hingga akhir penelitian. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif dan matriks untuk memudahkan pemahaman terhadap temuan penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif melalui proses verifikasi yang berkelanjutan untuk memperoleh temuan yang komprehensif. Dalam proses analisis, peneliti juga menggunakan teknik deduktif, induktif, dan komparatif untuk memperkuat interpretasi data.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin melalui beberapa teknik, yaitu ketekunan pengamatan (*persistent observation*), triangulasi sumber, dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas pendidikan karakter secara berulang untuk memperoleh pemahaman yang mendalam. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Sementara itu, pemeriksaan sejawat dilakukan melalui diskusi dengan rekan sejawat guna memperoleh masukan dan menghindari subjektivitas peneliti.

## Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter pada anak usia dini di RA Darul Ulum Rejosari berlangsung dengan sangat baik dan terkelola secara sistematis melalui fungsi-fungsi manajemen pendidikan, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Keempat fungsi tersebut saling terintegrasi dan menjadi landasan utama dalam upaya penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik sejak usia dini. Dari aspek perencanaan, pendidikan karakter di RA Darul Ulum Rejosari dirancang secara terstruktur dan terintegrasi dalam perangkat pembelajaran. Perencanaan tersebut disusun dalam bentuk silabus, program tahunan, program semester, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menjadi acuan pelaksanaan pembelajaran pada setiap tema. Nilai-nilai karakter tidak diajarkan sebagai mata pelajaran tersendiri, melainkan diintegrasikan ke dalam seluruh aktivitas pembelajaran dan pembiasaan harian peserta didik. Perencanaan yang matang ini memudahkan guru dalam mengarahkan proses pembelajaran agar selaras dengan tujuan pembentukan karakter anak usia dini. Dari aspek pengorganisasian, RA Darul Ulum Rejosari memiliki struktur organisasi sekolah yang jelas dan berjalan secara efektif. Setiap unsur dalam organisasi sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, hingga tenaga kependidikan, memiliki tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab yang dilaksanakan sesuai dengan peran masing-masing. Pengorganisasian yang baik ini mendukung kelancaran implementasi pendidikan karakter karena seluruh unsur sekolah terlibat secara aktif dan bertanggung jawab dalam membangun lingkungan belajar yang berkarakter. Pada aspek pelaksanaan, pendidikan karakter diterapkan melalui rutinitas keseharian peserta didik, mulai dari anak memasuki gerbang sekolah hingga pulang ke rumah. Pelaksanaan pendidikan karakter diwujudkan dalam berbagai bentuk pembiasaan dan keteladanan, seperti membiasakan anak mengucapkan salam, membaca

basmalah sebelum memulai kegiatan, berperilaku sopan dan santun terhadap guru dan teman sebaya, bertutur kata yang baik, serta membiasakan disiplin dalam setiap aktivitas. Keteladanan guru menjadi kunci utama dalam pelaksanaan pendidikan karakter, di mana guru berusaha menampilkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diajarkan, termasuk dalam hal berpakaian sesuai tuntunan agama dan menjaga etika dalam berinteraksi. Selain itu, pelaksanaan pendidikan karakter di RA Darul Ulum Rejosari tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah, tetapi juga melibatkan kerja sama yang baik dengan orang tua peserta didik. Guru dan orang tua saling berkoordinasi dalam menangani perilaku anak, terutama ketika anak mengalami kesulitan dalam diarahkan di lingkungan keluarga. Temuan lapangan menunjukkan bahwa dalam beberapa kasus, anak lebih mudah menerima arahan dan teguran dari guru di sekolah dibandingkan dari orang tua, sehingga peran guru menjadi sangat strategis dalam membantu orang tua dalam pembentukan karakter anak. Dari aspek pengendalian, pendidikan karakter di RA Darul Ulum Rejosari dikontrol melalui kegiatan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala oleh kepala sekolah. Pemantauan dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program serta mengidentifikasi kendala-kendala yang muncul dalam pelaksanaannya, sehingga dapat dilakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Selain mengungkap keberhasilan implementasi pendidikan karakter, penelitian ini juga menemukan adanya faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pendidikan karakter di RA Darul Ulum Rejosari. Faktor pendukung utama meliputi ketersediaan perangkat pembelajaran yang mutakhir dan relevan, efektivitas struktur organisasi sekolah, keteladanan pendidik dalam perilaku sehari-hari, serta peran aktif kepala sekolah dalam melakukan pemantauan dan evaluasi pendidikan karakter. Sementara itu, faktor penghambat manajemen pendidikan karakter terutama berasal dari aspek pelaksanaan. Hambatan tersebut antara lain perhatian orang tua yang berlebihan terhadap anak, yang dalam beberapa kasus justru menghambat proses pembentukan kemandirian dan kedisiplinan anak. Selain itu, lingkungan di luar sekolah yang kurang kondusif juga menjadi tantangan dalam menanamkan nilai-nilai karakter secara konsisten. Faktor penghambat lainnya adalah krisis keteladanan, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat, yang dapat melemahkan nilai-nilai karakter yang telah ditanamkan di sekolah. Sebagai upaya mengatasi berbagai hambatan tersebut, pihak RA Darul Ulum Rejosari secara aktif melakukan komunikasi dan kerja sama dengan orang tua peserta didik. Solusi yang ditempuh antara lain dengan mengundang orang tua atau wali anak usia dini untuk duduk bersama dalam forum rapat guna membahas permasalahan yang dihadapi serta menyamakan persepsi tentang pentingnya pendidikan karakter. Upaya ini dilakukan untuk membangun sinergi antara sekolah dan keluarga agar penanaman nilai-nilai karakter pada anak usia dini dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

## **Pembahasan**

Pendidikan karakter pada anak usia dini memiliki posisi strategis karena pada fase ini anak berada pada masa pembentukan nilai, sikap, dan kebiasaan dasar yang akan berpengaruh pada perkembangan kepribadian di tahap selanjutnya (Lickona, 2013). Oleh karena itu, efektivitas implementasi pendidikan karakter sangat ditentukan oleh bagaimana lembaga pendidikan mengelola program tersebut secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan (Mulyasa, 2016).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di RA Darul Ulum Rejosari tergolong sangat baik. Hal ini terlihat dari keterpaduan antara perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian pendidikan karakter. Perencanaan pendidikan karakter yang terintegrasi dalam silabus, program tahunan, program semester, dan rencana

pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pendidikan karakter telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran anak usia dini. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa perencanaan merupakan fungsi manajemen yang menentukan arah dan kualitas pelaksanaan program pendidikan (Terry, 2012). Dari aspek pengorganisasian, struktur organisasi yang jelas dan pembagian tugas yang proporsional memperkuat efektivitas pelaksanaan pendidikan karakter, karena setiap unsur sekolah memahami peran dan tanggung jawabnya masing-masing (Mulyasa, 2016).

Pelaksanaan pendidikan karakter di RA Darul Ulum Rejosari diwujudkan melalui rutinitas keseharian dan keteladanan guru, mulai dari anak memasuki lingkungan sekolah hingga pulang. Keteladanan guru dalam berpakaian, bertutur kata, bersikap sopan, disiplin, serta membiasakan salam dan doa sebelum beraktivitas menjadi sarana utama penanaman nilai karakter. Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran sosial yang menyatakan bahwa anak belajar perilaku melalui proses observasi dan peniruan terhadap figur yang dianggap signifikan, terutama guru sebagai model utama di lingkungan sekolah (Bandura, 1986). Pada konteks anak usia dini, pembiasaan dan keteladanan memiliki efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan penyampaian konsep moral secara verbal (Lickona, 2013).

Pengendalian pendidikan karakter melalui pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah menunjukkan adanya komitmen institusional dalam menjaga mutu dan konsistensi implementasi pendidikan karakter. Fungsi pengendalian ini berperan penting dalam memastikan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang telah ditetapkan (Siagian, 2014). Evaluasi yang berkelanjutan juga memungkinkan sekolah untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian program sesuai dengan dinamika peserta didik dan lingkungan pendidikan.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya, temuan penelitian ini memiliki persamaan dalam hal penekanan pada keteladanan guru dan pembiasaan sebagai strategi utama pendidikan karakter pada anak usia dini. Sejumlah penelitian terdahulu menyatakan bahwa pendidikan karakter akan efektif apabila nilai-nilai karakter diintegrasikan dalam aktivitas keseharian peserta didik dan didukung oleh keteladanan pendidik (Zubaedi, 2015; Lickona, 2013). Persamaan lainnya terletak pada pentingnya peran kepala sekolah dalam melakukan monitoring dan evaluasi sebagai bagian dari pengendalian manajemen pendidikan karakter (Mulyasa, 2016). Namun, penelitian ini menunjukkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena lebih menekankan aspek manajemen pendidikan secara menyeluruh, bukan hanya pada strategi pembelajaran di kelas. Selain itu, penelitian ini secara lebih eksplisit mengungkap faktor penghambat eksternal seperti perhatian orang tua yang berlebihan, lingkungan sosial di luar sekolah, dan krisis keteladanan, yang dalam beberapa penelitian terdahulu belum dibahas secara mendalam (Zubaedi, 2015).

Dampak dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter pada anak usia dini tidak hanya ditentukan oleh kualitas pembelajaran, tetapi juga oleh kekuatan manajemen lembaga dan sinergi antara sekolah dan orang tua. Implementasi pendidikan karakter yang terkelola dengan baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pembentukan sikap religius, disiplin, dan sopan santun peserta didik. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi lembaga pendidikan anak usia dini untuk memperkuat manajemen pendidikan karakter serta membangun kemitraan yang berkelanjutan dengan orang tua sebagai bagian integral dari proses pembentukan karakter anak.

## Penutup

Implementasi pendidikan karakter pada anak usia dini di RA Darul Ulum Rejosari telah berjalan dengan sangat baik dan terkelola secara sistematis. Pendidikan karakter

dilaksanakan melalui tahapan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Perencanaan pendidikan karakter terintegrasi dalam perangkat pembelajaran seperti silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pengorganisasian didukung oleh struktur organisasi sekolah yang jelas dan pembagian tugas yang proporsional. Pelaksanaan pendidikan karakter diwujudkan melalui pembiasaan dan keteladanan guru dalam aktivitas keseharian anak, sedangkan pengendalian dilakukan melalui pemantauan dan evaluasi berkelanjutan oleh kepala sekolah. Upaya penanaman nilai-nilai karakter juga diperkuat melalui kerja sama antara guru dan orang tua sebagai mitra utama dalam pendidikan anak usia dini. Faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pendidikan karakter di RA Darul Ulum Rejosari. Faktor pendukung meliputi ketersediaan perangkat pembelajaran yang relevan, efektivitas struktur organisasi sekolah, keteladanan pendidik, serta peran aktif kepala sekolah dalam monitoring dan evaluasi. Adapun faktor penghambat utama berasal dari luar sekolah, antara lain perhatian orang tua yang berlebihan terhadap anak, pengaruh lingkungan sosial di luar sekolah, dan krisis keteladanan. Untuk mengatasi hambatan tersebut, pihak sekolah menempuh solusi melalui komunikasi intensif dan kerja sama dengan orang tua, khususnya melalui forum rapat dan kegiatan bersama guna menyamakan persepsi dalam penanaman nilai-nilai karakter anak.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu lembaga pendidikan anak usia dini, sehingga temuan penelitian belum dapat digeneralisasikan pada lembaga PAUD dengan karakteristik yang berbeda. Kedua, penelitian ini berfokus pada pendekatan kualitatif deskriptif sehingga belum mengukur secara kuantitatif tingkat keberhasilan pendidikan karakter pada anak usia dini. Ketiga, keterbatasan waktu penelitian menyebabkan pengamatan terhadap perkembangan karakter anak belum dapat dilakukan secara longitudinal. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk memperluas lokasi dan subjek penelitian agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi pendidikan karakter pada anak usia dini. Peneliti berikutnya juga disarankan menggunakan pendekatan mixed methods atau penelitian longitudinal untuk mengukur dampak pendidikan karakter secara lebih mendalam dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengkaji secara khusus peran keluarga dan lingkungan masyarakat dalam mendukung keberhasilan manajemen pendidikan karakter pada anak usia dini.

## References

- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2019). *Digital marketing: Strategy, implementation and practice* (7th ed.). Pearson Education Limited.
- A, Arsyad. (n.d.). *Media Pembelajaran*. Hal, 20. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arifin. (1995). *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*. hal, 105. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Hal, 270. Jakarta: Rineka Cipta.
- A, Nurla Isna. *Mencetak Karakter Anak Sejak Janin*. Cet; 1. Yogyakarta: Diva Press. Ahmad Imam Bin Hambal. Musnad Ahmad Bin Hambal. Juz II; Bairut-Libanon: Darul Fiqri, 1994.
- Ahmadi, Abu dan Munawwir Sholeh. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineke Cipta, 2015.

- Anam, Dading Khoirul. “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Metode Cerita pada Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas IV (Studi Multisitus di Madrasah Ibtidaiyah Busthanuth Tholibin Sumberdadap Pucanglaban dan Madrasah Ibtidaiyah al-Hidayah Demuk Pucanglaban Tulungagung)”. dalam Tesis: Perpustakaan Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2015.
- Arifin, H.M. Ilmu Pendidikan Islam dalam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner. Ed. Revisi, Cet. III, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Arifin, Zainal. Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Billah, Arif. Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam dan Implementasinya dalam Materi Sains. Attarbiyah, Journal of Islamic Culture and Education, Salatiga: Vol. I, No. II, 2016.
- Burhanuddin, Afid. Proses Pembentukan Karakter, <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2015/01/17proses-pembentukan-karakter-3/>. (15 Januari 2022).
- Fadillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Fatimah, Enung. Psikologi Perkembangan; Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Fauziana, Dyah. “Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo”. dalam Tesis: Perpustakaan Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2017.
- Hadisi, La. Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini. Jurnal Al-Ta’dib, Kendari: Vol. VIII, No. II, 2015.
- Hamid, Hamdani dan Beni Ahmad Saebani. Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Hartini, N. Metodologi Pendidikan Anak dalam Pandangan Islam (Studi tentang Cara-cara Rasulullah saw., dalam Mendidik Anak). Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim, Vol. 9, No. 1, 2011.
- Hasan, Maimunah. Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Diva Press, 2010. Herdiansyah, Haris. Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: Prenada Media, 2010.
- Kementerian Agama RI. Al-Qur’an dan Terjemahnya. Cet. XX; Bandung: CV. Dipenogoro, 2008.
- Kementrian Pendidikan Nasional. Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010.
- Lincoln, Y. S. & Guba E. G. Naturalistic Inquiry. Beverly Hill: SAGE Publication. Inc, 1985.
- Loickona, Thomas. Character Matter. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mansur. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Meriyati. Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini. Jurnal Studi Gender dan Anak, Lampung: Vol. I, No. I, 2016.
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nawawi, Ma’mun. Implementasi Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini. Jurnal Repository; Vol. I, No. I, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung: 2012.

- Nasokah. Konsep Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Anak dalam Islam (Studi Kitab Ihya' Ulumuddin). Manarul Qur'an, 2017.
- Nuraida, Nia. Pengembangan Nilai-nilai Karakter Melalui Pendidikan Pencak Silat untuk Anak Usia Dini (Studi Kasus di Paguron Pencak Silat Galura Panglipur Bandung). Jurnal Tunas Siliwangi, Vol. II, No. I, 2016.
- Official Website Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. <https://www.paud-dikmas.kemdikbud.go.id/segment/19.html> (20 Maret 2022).
- Partanto, Pius A. dan Dahlan al-Barry. Kamus Ilmiah Populer. Jakarta: Kencana, 2011.
- Salahuddin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa). Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Silahuddin. Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini. Jurnal Ilmiah Sintesa, Surabaya: Vol. III, No. II, 2017.
- Sudaryanti. Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak, Yogyakarta: Vol. I, Ed. I, 2012.
- Sudjana, Nana & Awal Kusumah. Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012.
- Sutrisno. Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam. Yogyakarta: Fadilatama, 2011.
- Suyanto, Slamet. Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Hikayat Publising, 2005.
- Suyanto, Slamet. "Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini". dalam Penelitian: Jurnal Pendidikan Anak, Vol. I, Ed. I, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Ed. III, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Wahyudin, Ayu dan Mubiar Agustin. Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Wibowo, Agus. Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi. Cet; 2, Pustaka Pelajar, Yogyakarta: 2014.
- Wiyani, Novan Ardy. Bina Karakter Anak Usia Dini. Cet; Ke-2, Ar-Rus Media, Yokyakarta: 2014.
- Yunus. "Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara". dalam Tesis: Perpustakaan Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2016.
- Zainal, Aqip. Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. Bandung: Yrama, 2009.
- Zubaedi. Desain Pendidikan Karakter; Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana, 2011.
- Zubaida. Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Jurnal Madaniyah, Vol. I, Ed. X, 2016.